

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kajian Etnokoreologi Terhadap Tari Wayang Srikandi-Mustakaweni”. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung dengan narasumber Bapak Iyus Ruslana. Tari Srikandi-Mustakaweni merupakan salah satu tari yang berasal dari *genre* tari wayang. Tari ini termasuk jenis tari perang putri yang berkarakter *putri ladak*. Tari Srikandi-Mustakaweni merupakan cuplikan dari cerita dengan judul yang sama. Cuplikan tersebut menceritakan peran tanding antara Srikandi melawan Mustakaweni yang memperebutkan pusaka *Layang Jamus Kalimusada*, milik raja Amarta yaitu Prabu Yudistira. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang Tari Srikandi-Mustakaweni. Gambaran tersebut didapatkan melalui analisis tentang latar belakang *rekomposisi*, struktur gerak, serta tata rias dan busananya. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang dikaji melalui kajian etnokoreologi. Analisis yang dilakukan melalui kajian ini terfokus pada bagian teks dan konteks tarinya. Adapun analisis gerak pada penelitian ini menggunakan sistem laban atau notasi laban pada salah satu gerak kategori *locomotion* (berpindah tempat), *pure movement* (gerak murni), *gesture* (gerak maknawi). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, dengan analisis data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Tari Wayang Srikandi-Mustakaweni adalah salah satu produk tari wayang dari Kabupaten Garut yang memiliki *sejak* perang *patokan*, perang *campuh* dan *ngalaga*. Berdasarkan kajian etnokoreologi maka bisa disimpulkan bahwa kategori *locomotion* diwakili oleh gerak *neunggeul* (*ngalagar*) dalam *sejak* perang *campuh*. Kategori *pure movement* diwakili oleh gerak *adeg-adeg kadua* (*rineka*) dalam *sejak* *ngalaga*. Kategori *gesture* diwakili oleh gerak *jangkung ilo neunggeul* (*ngalagar*) dalam *sejak* perang *patokan*. Rias dan busana pada tari ini mengacu kepada rias dan busana pada pertunjukan wayang golek.

Kata Kunci: *Etnokoreologi, tari wayang Srikandi-Mustakaweni.*

ABSTRACT

The research was titled "Kajian Etnokoreologi terhadap Tari Wayang Srikandi-Mustakaweni". Done a implemented in Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung with Mr. Iyus Ruslana sources. The Srikandi-Mustakaweni dance is one that comes from the dance wayang *genre*. These include the type of dance the war dance female with ladak characteristic. Srikandi-Mustakaweni dance a snippet from the story with the same title. The story tells about the duel of Srikandi Mustakaweni fight against *Layang Jamus Kalimusada*, inheritance Prabu Yudistira the king of Amarta. The purpose of this research was to obtain a comprehensive about Srikandi-Mustakaweni dance. The method used in this research is descriptive method are studied through analysis of etnokoreologi. The analysis is done through the study focused on the text and context of his dance. As for choreography analysis in this study using a labanatotion one of category locomotion, pure movement, gesture. Data collection techniques used observation, interviews, documentation and library studies, with data analysis using triangulation. The results of the research is a wayang dance Srikandi-Mustakaweni is one of the products of Garut wayang dance who have *sejak perang patokan*, *perang campuh*, and *ngalaga*. Analysis etnokoreologi of Srikandi-Mustakaweni dance is a category locomotion represented by *neunggeul (ngalagar)* in *sejak perang campuh*. Categories pure movement represented by *adeq-adeq kadua (rineka)* in *sejak ngalaga*. Category gesture is represented by *jangkung ilo neunggeul (ngalagar)* in *sejak perang patokan*. Make up and fashion in this dance refers to dressing and fashion in wayang golek show.

Key word: *etnokoreologi, Srikandi-mustakaweni dance.*